

**MASALAH SISWA *UNDERACHIEVER* DAN
PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING
DALAM PENGENTASANNYA**

(Studi di SMA Negeri 1 Matauli Pandan “RSBI” Kabupaten Tapanuli Tengah)

TESIS



Oleh :

SETYO LELONO
NIM : 19132

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

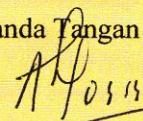
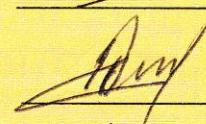
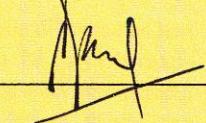
Setyo Lelono. 2012. Masalah Siswa *Underachiever* dan Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pengentasannya (Studi di SMA Negeri 1 Matauli Pandan "RSBI" Kabupaten Tapanuli Tengah)

Optimalisasi potensi perlu diupayakan agar siswa dapat mencapai prestasi yang seharusnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sejumlah aspek yang menyebabkan siswa mengalami *underachiever* serta peran Guru BK dalam menangani masalah mereka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jumlah siswa 30 orang sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data dengan menggunakan AUM PTSDEL Format-2 SLTA, kuesioner, studi dokumentasi dan wawancara. Data dianalisis dengan teknik persentase.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas X yang teridentifikasi siswa *underachiever* memiliki mutu kegiatan belajar mulai dari kegiatan belajar terendah sampai dengan mutu kegiatan belajar tertinggi adalah : (1) keterampilan belajar, (2) prasyarat penguasaan materi pelajaran, (3) keadaan diri pribadi, (4) keadaan lingkungan belajar dan sosio-emosional, dan (5) sarana belajar. Jumlah masalah yang dialami siswa *underachiever* paling banyak 75 masalah, paling sedikit 10 masalah dan rata-rata masalah yang dialami siswa 37 masalah, median 35 masalah, modus 30 masalah dan standar deviasi 16,4. Masalah belajar siswa *underachiever* berdasarkan masing-masing bidang masalah secara berurutan mulai dari masalah paling banyak sampai masalah paling sedikit sebagai berikut: (1) masalah keterampilan belajar, (2) masalah keadaan diri pribadi, (3) masalah lingkungan belajar dan sosio-emosional, (4) masalah prasyarat penguasaan materi pelajaran, dan (5) masalah sarana belajar. Siswa *underachiever* sebagian besar memiliki motivasi belajar kurang. Orang tua siswa sebagian besar berpendidikan sarjana dan bekerja sebagai pegawai negeri sipil.

Layanan bimbingan dan konseling oleh Guru BK terhadap siswa *underachiever* diwujudkan dalam bentuk (1) peningkatan keterampilan belajar, (2) peningkatan lingkungan belajar dan sosio-emosional, (3) peningkatan diri pribadi, (4) peningkatan motivasi belajar, (5) pengajaran perbaikan dan (6) program pengayaan, sedangkan prioritas layanan BK pada siswa *Underachiever*, pertama peningkatan keterampilan belajar, kedua peningkatan diri pribadi siswa, ketiga peningkatan lingkungan belajar dan lingkungan sosio-emosional dan keempat peningkatan motivasi belajar siswa *underachiever*. Peran guru BK belum optimal dan tidak fokus karena tidak adanya jam masuk kelas dan rasio jumlah guru BK dengan jumlah siswa asuh yang tidak sebanding.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr.H,A. Muri Yusuf, M.Pd.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. Neviyarni S., M.S.</u> (Anggota)	
4.	<u>Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.</u> (Anggota)	
5.	<u>Prof. Drs. H. Jalius Jama, M.Ed., Ph.D.</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : Setyo Lelono

NIM : 19132

Tanggal Ujian : 11 Juli 2012

KATA PENGANTAR

Alhamdullilahrabbil' alamin, segala puji dan rasa syukur kehadirat Allah SWT, hanya dengan rahmat dan hidayahNya-lah penyusunan tesis yang berjudul “Masalah Siswa *Underachiever* dan Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pengentasananya (Studi di SMA Negeri 1 Matauli Pandan “RSBI” Kabupaten Tapanuli Tengah), dapat terselesaikan. Dalam melakukan penelitian dan penyelesaian tesis ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu sebagai ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. A. Muri Yusuf, M.Pd., selaku pembimbing I sekaligus ketua program studi Bimbingan dan Konseling yang penuh perhatian memberikan bimbingan, ide-ide, saran, masukan dan kritikan yang membangun untuk kesempurnaan tesis ini.
2. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons, selaku Pembimbing II yang dengan kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dengan segala ketulusan hatinya kepada penulis mulai dari awal sampai selesainya penulisan tesis ini.
3. Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons., selaku penguji yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan tesis ini serta membantu peneliti dalam menimbang instrumen.
4. Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., selaku penguji yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Prof. Drs. Jalius Jama, M.Ed., Ph.D., selaku penguji yang telah memberikan saran, arahan dan semangat untuk menyelesaikan tesis ini
6. Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., selaku tim dosen ahli dalam menimbang instrumen tesis penelitian ini.
7. Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons., selaku tim dosen ahli dalam menimbang instrumen tesis penelitian ini.
8. Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, khususnya para dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan membantu peneliti.

9. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan segenap karyawan yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti.
10. Kepala SMA Negeri 2 Plus Sipirok yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan uji coba penelitian di sekolah yang Ibu pimpin.
11. Bapak dan Ibu Guru BK serta segenap karyawan di SMA Negeri 1 Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah yang telah memberikan bantuan dan kerjasama, sehingga data penelitian ini dapat diperoleh .
12. Untuk Orangtuaku Bapak Slamet, Ibu Kaminen, Isteriku Tercinta Uripatmimindayani, anak-anakku Akhdan Fadhil Yasykur, Tadzkia Nasywa Aqmarina dan buah hatiku terkecil Nafisya Alifya Maulida, terima kasih atas semua dukungan baik moral dan materiil, cinta, kasih sayang, doa, perhatian, semangat dan kepercayaan yang tanpa kenal lelah senantiasa diberikan kepadaiku.
13. Teman-teman mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, dan PPK; Mas Eko, Bunda Anjar, Bapak Yusuf Akhmad, Bapak Ishak, Syawal Mahaly, Bunda Eni, Bolo, Mirza, Arjoni, Afriyadi, Fijri, Vika dan teman-temanku S2 BK angkatan tahun 2010, untuk dukungan, perhatian, semangat serta ide-ide yang telah diberikan dalam penulisan tesis ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Harapan peneliti semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Akhirnya kepada Allah jualah peneliti bermunajat, semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya

Padang, Juni 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar <i>Underachiever</i>	14
1. Pengertian <i>Underachiever</i>	14
2. Karakteristik <i>Underachiever</i>	15
3. Faktor Penyebab <i>Underachiever</i>	19
4. Kriteria <i>Underachiever</i>	37

5. Kegiatan Belajar Siswa <i>Underachiever</i>	40
6. Masalah Belajar Siswa <i>Underachiever</i>	43
7. Cara Menyikapi Masalah <i>Underachiever</i>	48
B. Kurikulum dan Pembelajaran pada Kelas Unggul	50
C. Peran Guru BK dalam Mengentaskan Masalah Siswa <i>Underachiever</i>	
di SMA Negeri 1 Matauli Pandan	55
1. Definisi Peran Guru BK.....	55
2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru BK.....	57
3. Layanan BK Bagi Siswa <i>Underachiever</i>	62
4. Peran Guru BK Dalam Membantu Pengentasan Masalah	
Siswa <i>Underachiever</i>	66
D. Penelitian yang Relevan	72
E. Kerangka Pemikiran	75

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	76
B. Subjek Penelitian	77
C. Definisi Operasional	78
D. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	79
E. Uji Coba Instrumen.....	83
F. Teknik Pengumpulan Data	89
G. Pelaksanaan Pengumpulan Data	90
H. Teknik Analisis Data	91

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	96
1. Kondisi Umum Sekolah.....	96
2. Kondisi Umum Pelayanan BK.....	99
3. Pembagian Tugas Siswa Asuh dan Guru BK	101
4. Penetapan Siswa Yang Termasuk <i>Underachiever</i>	102
B. Deskripsi Data Penelitian.....	104
1. AUM PTSSDL Format-2 SLTA.....	104
a. Mutu Kegiatan Belajar.....	104
1) Temuan.....	104
2) Pembahasan.....	108
b. Masalah Dalam Belajar.....	110
1) Temuan.....	110
2) Pembahasan.....	116
2. Motivasi Dalam Belajar.....	119
a. Temuan.....	119
b. Pembahasan.....	121
3. Latar Belakang Orang Tua Siswa <i>Underachiever</i>	122
a. Latar Belakang Pendidikan.....	122
1) Temuan.....	122
2) Pembahasan.....	123
b. Latar Belakang Pekerjaan.....	124
1) Temuan.....	124

2) Pembahasan.....	125
4. Peran Guru BK Dalam Membantu Mengentaskan	
Masalah Siswa <i>Underachiever</i>	127
a. Peningkatan Keterampilan Belajar.....	127
1) Temuan.....	127
2) Pembahasan.....	128
b. Peningkatan Diri Pribadi Siswa.....	131
1) Temuan.....	131
2) Pembahasan.....	132
c. Pengkondisian Lingkungan Fisik dan Sosio-Emosional..	133
1) Temuan.....	133
2) Pembahasan.....	134
d. Motivasi Belajar.....	135
1) Temuan.....	135
2) Pembahasan.....	136
e. Pengajaran Perbaikan/Remedial.....	136
1) Temuan.....	136
2) Pembahasan.....	137
f. Program Pengayaan.....	141
1) Temuan.....	141
2) Pembahasan.....	141
C. Keterbatasan Penelitian.....	142

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	143
B. Implikasi	145
C. Saran	146
DAFTAR RUJUKAN	148

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria <i>Underachiever</i>	39
2. Penyebaran Subjek Penelitian.....	78
3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	88
4. Skor Pernyataan Angket Motivasi Belajar.....	89
5. Matriks Teknik Analisa Data.....	95
6. Sarana dan Prasarana Umum.....	97
7. Kondisi Guru dan Pegawai Tata Usaha.....	98
8. Kondisi Guru BK/Konselor.....	99
9. Pembagian Siswa Asuh dan Guru BK.....	101
10. Sebaran Siswa <i>Underachiever</i>	103
11. Distribusi Frekuensi Skor Mutu Kegiatan Belajar Siswa <i>Underachiever</i>	104
12. Kategorisasi Skor Mutu Kegiatan Belajar Siswa <i>Underachiever</i>	106
13. Distribusi Frekuensi Skor Mutu Kegiatan Belajar Siswa <i>Underachiever</i> Pada Masing-masing Bidang Masalah.....	107
14. Jumlah Masalah Dalam Belajar Siswa <i>Underachiever</i>	110
15. Kategorisasi Berdasarkan Banyaknya Masalah Belajar Siswa <i>Underachiever</i>	112
16. Distribusi Jumlah Masalah Siswa Underachiever Pada Masing-masing Bidang Masalah.....	114
17. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar Siswa <i>Underachiever</i>	119
18. Klasifikasi Motivasi Belajar Siswa.....	121
19. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Siswa <i>Underachiever</i>	123
20. Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Siswa <i>Underachiever</i>	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	75
2. Distribusi Frekuensi Skor Mutu Kegiatan Belajar Siswa <i>Underachiever</i>	105
3. Distribusi Frekuensi Skor Mutu Kegiatan Belajar Siswa <i>Underachiever</i> Per-bidang Masalah (PTSDL)	108
4. Distribusi Frekuensi Masalah Belajar Siswa <i>Underachiever</i>	113
5. Distribusi Frekuensi Masalah Belajar Siswa <i>Underachiever</i> Pada Masing-masing Bidang Masalah.....	115
6. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar Siswa <i>Underachiever</i>	120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Motivasi Belajar.....	154
2. Pedoman Wawancara.....	161
3. Hasil Pengolahan AUM PTSSDL Format-2 SLTA.....	162
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	167
5. Rangkuman Hasil AUM PTSSDL Format-2 SLTA dan Angket Motivasi Belajar.....	173
6. Surat Izin Menggunakan AUM PTSSDL Format-2 SLTA.....	175
7. Surat Izin Penelitian dari Pascasarjana.....	176
8. Surat Keterangan Uji Coba Instrumen Penelitian.....	177
9. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah.....	178
10. Surat Izin Penelitian dari Kepala SMAN 1 Matauli Pandan.....	179
11. Panduan dan Modul Layanan Bimbingan dan Konseling.....	180

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan dasar bagi kemajuan dan kelangsungan individu. Melalui pendidikan, individu memperoleh informasi dan pengetahuan yang dapat dipergunakan untuk mengembangkan diri sesuai dengan kemampuan dan kesempatan yang ada.

Pendidikan bertujuan menyiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Pendidikan harus memberikan dampak yang positif bagi kehidupan masyarakat dan kebudayaan nasional (Depdikbud, 1992:149). Pernyataan tersebut menyiratkan arti pendidikan yang merupakan unsur penting dalam membangun masyarakat, kebudayaan dan perkembangan bangsa. Penegasan dari tujuan pendidikan, dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 diamanatkan sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu kunci dari definisi pendidikan di atas adalah berkembangnya potensi siswa. Peran pendidik adalah memfasilitasinya

menjadi prestasi. Fasilitas tersebut ditujukan agar individu mengenali, menemukan, dan mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Usaha dalam mengembangkan potensi individu dalam pendidikan diantaranya dilakukan dengan mengacu kepada dua komponen utama yaitu : kurikulum program pendidikan dan proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan usaha strategis untuk mewujudkan tujuan pendidikan, karena di dalamnya terdapat program dan aktivitas belajar untuk memfasilitasi siswa dalam mencapai perkembangan yang optimal, yaitu situasi dimana siswa telah dapat mengaktualisasikan potensi-potensi yang terdapat di dalam dirinya.

Salah satu indikator pencapaian keberhasilan belajar dari siswa dapat dilihat dari prestasi yang didapatkan, karena prestasi belajar siswa merupakan manifestasi dari perubahan sebagai hasil dari proses belajar. Namun demikian, tidak semua siswa dapat mencapai prestasi sesuai dengan potensi yang dimiliki, banyak diantara siswa tidak menampilkan hasil optimal.

Prestasi belajar seseorang bukan hanya ditentukan oleh kecerdasan yang tinggi saja, tetapi banyak faktor yang turut menentukan juga, seperti aspek minat, bakat, motivasi, sikap dan kebiasaan belajar, pendidikan dan keadaan keluarga. Abu Ahmadi dan Widodo (1991:89) mengemukakan “Timbulnya gejala berprestasi kurang berkaitan dengan aspek motivasi, minat, sikap dan kebiasaan belajar, ciri-ciri kepribadian tertentu dan pola pendidikan yang diterima dari orang tuanya serta suasana rumah tangga pada umumnya.”

Proses belajar yang dilakukan siswa di sekolah pada kenyataannya dipengaruhi oleh berbagai faktor, sehingga hasil belajar yang dicapai akan sangat tergantung pada interaksi dari berbagai faktor yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Inteligensi merupakan salah satu faktor yang biasa diprediksikan sebagai penyebab utama dalam pencapaian prestasi belajar siswa, oleh karena itu tingkat inteligensi sering digunakan untuk meramalkan kemampuan dalam belajar serta prestasi yang akan diraih oleh siswa.

Berdasarkan pendapat di atas, kiranya dapat dijelaskan bahwa tingkat inteligensi yang dimiliki seseorang seharusnya merupakan jaminan untuk mencapai kesuksesan akademik. Pada kenyataannya, banyak siswa yang memiliki tingkat inteligensi tinggi mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah dan memiliki prestasi di bawah potensi yang dimilikinya.

1. Permasalahan *Underachiever*

Kasus-kasus *underachiever* banyak dijumpai mulai dari tingkat SD, SMP, SMA bahkan sampai Perguruan Tinggi. Herry Widystono dalam hasil penelitiannya di daerah Jawa Barat, Jawa Timur, Lampung dan Kalimantan Barat ditemukan bahwa 20 persen siswa SLTP, 22 persen siswa SD tergolong anak berbakat dan berinteligensi tinggi beresiko tinggal kelas. Padahal seharusnya siswa yang berinteligensi tinggi berprestasi tinggi pula. Di sisi lain ada juga siswa yang mempunyai inteligensi rata-rata, namun dia menjadi juara kelas. Studi yang mengejutkan dunia pendidikan dilakukan oleh Yaumil Achir (dalam Utami

Munandar, 1999:15) menyebutkan lebih dari separuh diantara anak-anak berbakat berprestasi jauh di bawah kemampuannya, dengan perkataan lain termasuk *underachiever*. Penelitian lain yang dilakukan Depdibud (1996:23) menunjukkan bahwa sekitar 35% siswa yang tergolong siswa unggul mengalami gejala *underachiever*.

Bukti lain yang menyatakan banyaknya siswa yang belum mampu mencapai prestasi belajar sesuai dengan potensi yang dimiliki, tergambar dalam beberapa penelitian berikut. Hasil penelitian M. Surya (1978:142) mengenai siswa berprestasi kurang di SMA Negeri 2 Bandung menemukan bahwa dari 78 orang siswa yang tergolong memiliki kemampuan tinggi terdapat 32 orang atau sekitar 41 persen siswa berprestasi kurang. Sedangkan hasil studi Yaumil Achir (Munandar, 2002 : 36) di dua SMA di Jakarta menemukan 30% siswa tergolong ke dalam siswa berprestasi kurang yang teridentifikasi berdasarkan tes inteligensi dan tes kreatifitas. Atty Nurhayati (2003:3) yang melakukan studi terhadap siswa siswa SMA Negeri 4 Bandung tahun ajaran 2003/2004 menemukan bahwa dari 250 siswa yang memiliki inteligensi 120 ke atas didapatkan 16 orang (12,8%) siswa termasuk *underachiever* dengan nilai rata-rata 6 ke bawah, sedangkan dilihat dari rata-rata prestasi belajarnya didapat dari 306 siswa kelas XI, sebanyak 76 atau sekitar (24,8%) orang siswa termasuk *underachiever*.

Data hasil penelitian tersebut menggambarkan walaupun jumlah siswa berprestasi kurang sangat bervariasi, namun diyakini bahwa siswa

yang mendapatkan prestasi akademik yang tidak sesuai dengan potensinya akan selalu tampak dalam setiap sekolah.

Menurut Hendry Widyastono (2002:14) selama ini anak yang memiliki kemampuan dan kecerdasan tinggi, belum mendapatkan pelayanan pendidikan sebagaimana mestinya. Mereka mendapatkan perlakuan standar, bersifat klasikal dengan anak-anak yang berkemampuan di bawahnya. Sebagai akibatnya, mereka yang tergolong cerdas, kreatif, dan memiliki *task commitment* tinggi tidak tersalurkan, yang berakibat siswa menjadi skeptis, acuh tak acuh dan malas, yang pada gilirannya mereka akan berprestasi rendah atau berprestasi dibawah kemampuan (potensi) yang dimilikinya. Identifikasi anak *underachiever* menjadi sangat penting, sebab dengan dikenalinya siswa *underachiever* sejak dini akan sangat membantu dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan serta pengembangan bakat dan potensi yang dimilikinya.

Keberadaan atau peranan pelayanan bimbingan dan konseling memiliki andil penting agar guru BK dapat membantu siswa dalam mengenal dan menerima diri sendiri secara dinamis dan positif, mengenal dan menerima lingkungan secara dinamis dan positif, serta mampu mengambil keputusan, mengarahkan dan mewujudkan diri secara efektif dan produktif sesuai dengan peranan yang diinginkan di masa depan. (Prayitno, 1997:19).

Pelayanan bimbingan dan konseling adalah salah satu bidang pendidikan yang bertujuan membantu mengembangkan potensinya secara

optimal. Salah satu fungsi BK adalah pemahaman, artinya setiap guru khususnya guru BK harus memiliki pemahaman yang mendalam terhadap siswa agar dapat membantu mengembangkan potensinya secara optimal. Mortensen dan Schmuller (dalam Prayitno & Erman Amti, 2004:199) mengemukakan bahwa pemahaman terhadap siswa di sekolah harus mendahului pengajaran dan konseling. Lebih jauh dikatakan, kesalahan-kesalahan pengajaran dan praktek bimbingan dan konseling di sekolah seringkali diakibatkan kurang mendalam dan meluasnya pemahaman terhadap siswa.

Dalam operasionalnya pelayanan BK di sekolah menerapkan Pola 17 Plus, yang terdiri dari 4 bidang bimbingan (bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan sosial, dan bimbingan karir), 9 jenis layanan (layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, dan layanan mediasi) serta 6 kegiatan pendukung (aplikasi instrumen, himpunan data, konferensi kasus, tampilan kepustakaan dan alih tangan kasus.

Salah satu kegiatan pendukung untuk bisa memahami siswa secara luas dan mendalam adalah dengan mengumpulkan berbagai jenis data tentang siswa seperti data pribadi, data keluarga, data kemajuan belajar (hasil ulangan harian, hasil ulangan tengah semester, hasil ujian semester), kecakapan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah, data

tentang kecerdasan (IQ), data minat belajar, data hubungan sosial dan data-data lain yang mendukung upaya optimalisasi potensi siswa. Idealnya guru BK memiliki data-data di atas. Hal ini bisa terwujud apabila ada kerja sama, perhatian dan pelayanan BK secara optimal. Serangkaian kegiatan tersebut senantiasa dapat mengungkap atau mengenali ciri-ciri siswa *underachiever* sehingga sangat membantu guru BK dalam penanganan masalahnya.

2. Survei Awal

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi awal dan wawancara dengan beberapa guru BK di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Matauli Pandan pada bulan Juli 2011. Dari hasil survei awal peneliti menemukan fenomena umum antara lain :

- a. SMA Negeri 1 Matauli Pandan melakukan seleksi siswa baru berdasarkan 4 jenis tes yaitu tes akademik, tes psikologis, tes kesehatan dan tes kesamaptaan jasmani.
- b. SMA Negeri 1 Matauli Pandan mempunyai siswa berjumlah 758 orang, pada tahun pelajaran 2011/2012.
- c. Penempatan siswa pada kelas unggul, disesuaikan dengan hasil tes sekolah setelah siswa dinyatakan diterima pada SMA Negeri 1 Matauli Pandan dan hasil tes IQ (penempatan pada kelas unggulan A, B dan C ditentukan oleh Yayasan).
- d. Adanya siswa yang mempunyai NEM SLTP tinggi tetapi hasil belajarnya di bawah potensi yang seharusnya, sebaliknya ada pula

siswa yang inteligensinya rata-rata, akan tetapi prestasi yang dicapai melampaui prestasi yang seharusnya dicapai.

- e. Siswa SMA Negeri 1 Matauli Pandan berasal dari berbagai daerah khususnya yang berasal dari wilayah Propinsi Sumatera Utara.
- f. Diperoleh informasi pelayanan BK oleh guru BK kepada siswa *underachiever* belum optimal yang ditandai dengan tidak adanya jam guru BK masuk kelas serta tidak proporsional antara jumlah guru BK dengan banyaknya siswa asuh.

Pengidentifikasiannya terhadap siswa *underachiever* dan pengungkapan-pengungkapan masalah-masalah mereka diperkirakan masih sangat lemah, sehingga gambaran tentang siswa *underachiever* belum jelas dan lengkap. Kondisi tersebut membawa konsekuensi terhadap rendahnya pelayanan BK khususnya terhadap siswa *underachiever*. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang dan hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Matauli Pandan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut :

1. Pembelajaran di kelas masih belum melibatkan semua siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Semakin kompleksnya faktor penyebab munculnya permasalahan siswa khususnya masalah belajar yang berakibat pada rendahnya mutu belajar siswa

3. Tugas guru BK sebagai pelaksana utama kegiatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah tidak maksimal, karena rasio antara guru BK dengan jumlah siswa asuh tidak seimbang.
4. Guru BK tidak diberi waktu atau jam khusus untuk masuk kelas sehingga program BK tidak bisa dijalankan sesuai rencana.
5. Prestasi belajar siswa belum mencerminkan potensi yang dimilikinya
6. Latar belakang pendidikan dan pekerjaan orang tua siswa yang berbeda-beda sehingga menyebabkan perbedaan peran dan tanggung jawab orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak-anaknya.
7. Kurangnya minat dan motivasi belajar siswa *underachiever* ditandai masih adanya siswa yang terlambat masuk kelas.
8. Pelayanan BK belum sepenuhnya didasarkan pada hasil analisis kebutuhan siswa (*need assesment*) karena terbatasnya waktu dan guru BK difungsikan sebagai guru piket KBM.
9. Kurangnya kerjasama atau kolaborasi antara guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengentaskan masalah siswa *underachiever* sehingga belum satu langkah dalam memberikan layanan bantuan.
10. Kurangnya kerjasama atau kolaborasi antara guru BK dengan orang tua siswa dalam mengentaskan masalah siswa *underachiever* dikarenakan tempat tinggal orang tua yang jauh dari lokasi sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah penelitian di atas dan luasnya masalah yang ada, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada hal-hal yang berkaitan dengan :

1. Gambaran spesifik siswa *underachiever* ditinjau dari :
 - a. Mutu kegiatan belajar, meliputi : Prasyarat Penguasaan Materi Pelajaran, Keterampilan Belajar, Sarana dan Prasarana Belajar, Keadaan Diri Pribadi dan Lingkungan Belajar dan Sosio-Emosional (PTSDL)
 - b. Masalah-masalah belajar siswa, meliputi masalah : Prasyarat Penguasaan Materi Pelajaran, Ketrampilan Belajar, Sarana dan Prasarana Belajar, Keadaan Diri Pribadi dan Lingkungan Belajar dan Sosio-Emosional (PTSDL)
 - c. Motivasi siswa dalam belajar
 - d. Latar belakang pendidikan dan pekerjaan orang tua
2. Peran guru BK dalam membantu mengentaskan masalah siswa *underachiever*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran spesifik siswa *underachiever* ditinjau dari :
 - a. Mutu kegiatan belajar, meliputi : Prasyarat Penguasaan Materi Pelajaran, Keterampilan Belajar, Sarana dan Prasarana Belajar,

Keadaan Diri Pribadi dan Lingkungan belajar dan Sosio-Emosional (PTSDL)

- b. Masalah-masalah belajar siswa, meliputi masalah : Prasyarat Penguasaan Materi Pelajaran, Keterampilan Belajar, Sarana dan Prasarana Belajar, Keadaan Diri Pribadi dan Lingkungan Belajar dan Sosio-Emosional (PTSDL)
 - c. Motivasi siswa dalam belajar
 - d. Latar belakang pendidikan dan pekerjaan orang tua
2. Bagaimana peran guru BK dalam membantu mengentaskan permasalahan siswa *underachiever*?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengungkap dan mendapatkan gambaran mengenai siswa *underachiever* serta peran guru BK di SMA Negeri 1 Matauli Pandan.

Secara spesifik tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan dan menganalisis data empiris tentang :

- 1. Gambaran siswa *underachiever* ditinjau dari :
 - a. Mutu kegiatan belajar, meliputi : Prasyarat Penguasaan Materi Pelajaran, Keterampilan Belajar, Sarana dan Prasarana Belajar, Keadaan Diri Pribadi dan Lingkungan Belajar dan Sosio-Emosional (PTSDL)
 - b. Masalah-masalah belajar siswa, meliputi masalah : Prasyarat Penguasaan Materi Pelajaran, Keterampilan Belajar, Sarana dan

Prasarana Belajar, Keadaan Diri Pribadi dan Lingkungan Belajar dan Sosio-Emosional (PTSDL)

- c. Motivasi siswa dalam belajar
- d. Latar belakang pendidikan dan pekerjaan orang tua
2. Peran guru BK dalam membantu mengentaskan masalah siswa *underachiever*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori tentang bagaimana seharusnya penyusunan program kerja BK dan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling berdasarkan kebutuhan (*need assesment*) siswa di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti, mendapatkan pengalaman langsung mempraktekkan AUM PTSSDL Format-2 SLTA *underachiever*, sehingga dapat memberikan layanan BK (bimbingan belajar) sesuai dengan masalah yang dialami siswa yang bersangkutan.
- b. Guru BK, agar dapat mengoptimalkan pelayanan BK pada siswa sesuai dengan kebutuhan (*need assesment*) sehingga dapat mengurangi kemungkinan siswa *underachiever*.

- c. Guru mata pelajaran, sebagai bahan masukan dalam melakukan pembelajaran remedial dengan memperhatikan potensi siswa yang termasuk *underachiever*.
- d. Siswa *underachiever*, mengetahui dan memahami mutu kegiatan belajar dan masalah-masalah belajarnya.
- e. Kepala sekolah, sebagai pengambil kebijakan, agar bisa membuat kebijakan yang lebih baik berkenaan dengan penanganan masalah siswa *underachiever*.
- f. Kepala asrama, sebagai bahan pengambilan kebijakan dalam pembinaan dan penanganan siswa *underachiever* yang tinggal di asrama.
- g. Penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan gambaran yang lebih mendalam tentang siswa *underachiever*, yang dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan penyelenggaraan sekolah unggul maupun kelas unggul di masa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran Spesifik Siswa *Underachiever*

- a. Mutu kegiatan belajar siswa *underachiever* termasuk kategori sedang. Peningkatan mutu kegiatan belajar didasarkan pada *need assessment* berupa kegiatan peningkatan : 1) keterampilan belajar, 2) keadaan lingkungan belajar dan sosio-emosional, 3) keadaan diri pribadi, 4) prasyarat penguasaan materi pelajaran, dan 5) sarana belajar.
- b. Masalah-masalah belajar siswa *underachiever* termasuk kategori sedang. Masalah belajar yang harus segera dientaskan berupa masalah : 1) keterampilan belajar dengan masalah utamanya pada kesulitan memahami inti sari bahan bacaan, memahami materi pelajaran, kesulitan bertanya dan menjawab pertanyaan , 2) masalah keadaan diri pribadi dengan masalah utama malas belajar dan kurang menyenangi pelajaran yang diajarkan guru, 3) lingkungan belajar dan sosio-emosional dengan masalah utama pada guru kurang memahami minat siswa dan kurangnya toleransi atau kepedulian sesama teman dalam belajar baik di rumah/kos/asrama serta di sekolah, 4) prasyarat penguasaan materi pelajaran dengan masalah utama kesulitan mengulangi kembali materi pelajaran dan tidak menguasai materi pelajaran dan 5) sarana belajar dengan masalah utama kurangnya buku-buku pelajaran dan pengajaran yang masih minim menggunakan media atau alat bantu mengajar.

- c. Motivasi belajar siswa *underachiever*, sebagian termasuk kategori kurang.
 - d. Latar belakang pendidikan orang tua sebagian berpendidikan sarjana serta bekerja sebagai pegawai negeri sipil.
2. Peran Guru BK dalam membantu pengentasan masalah siswa *underachiever* diwujudkan dalam bentuk layanan BK dan kegiatan pendukung BK, sebagai berikut :
- a. Layanan proses penguasaan konten untuk meningkatkan keterampilan belajar, dalam bentuk : cara membuat catatan yang baik ketika guru mengajar, cara menjawab soal-soal, cara membaca dan berbahasa yang baik, namun dalam pelaksanaannya belum optimal karena terkendala waktu tidak adanya jam khusus guru BK masuk kelas dan terbatasnya tenaga guru BK.
 - b. Layanan penguasaan konten dan konseling perorangan untuk meningkatkan kemampuan diri pribadi siswa, seperti : cara menumbuhkan percaya diri, persepsi dan meningkatkan keyakinan akan pentingnya belajar, aspirasi terhadap belajar, dan lain-lain. Dalam pelaksanaannya juga belum optimal karena layanan bimbingan dan konseling masih terfokus pada siswa yang bermasalah saja.
 - c. Layanan untuk pengkondisian lingkungan fisik (belajar) dan sosio-emosional berupa kegiatan bimbingan kelompok atau konseling kelompok, namun pelaksanaannya tidak rutin/tidak terjadwal, disamping itu juga diwujudkan dalam bentuk pembinaan hubungan teman sebaya berupa kegiatan membudayakan istilah/kegiatan pembinaan kakak asuh terhadap adik asuhnya.
 - d. Upaya pemberian motivasi belajar dilaksanakan dalam bentuk bimbingan dan konseling format klasikal berupa layanan informasi di ruang audio visual,

namun waktunya tidak terjadwal secara rutin, dan harus meminta waktu kepada wakil kepala sekolah urusan kurikulum.

- e. Guru BK menjalin kerjasama dengan guru mata pelajaran dalam melaksanakan pengajaran remedial kepada siswa *underachiever*, dalam bentuk menyiapkan himpunan data laporan hasil belajar dan pengaturan waktu pelaksanaan pengajaran remedial oleh bapak atau ibu guru mata pelajaran.
- f. Peran guru BK dalam pengayaan, masih sebatas menyediakan himpunan data, karena program pengayaan kebanyakan belum dijalankan oleh bapak dan ibu guru pengampu mata pelajaran.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang ditemukan dalam penelitian ini maka hal yang perlu mendapatkan perhatian serius oleh guru Bk maupun pihak pimpinan sekolah terkait adalah :

1. Peningkatan keterampilan belajar siswa *underachiever* didasarkan pada hasil *need assessment* temuan penelitian berupa keterampilan mengatur waktu belajar, cara mengulangi bahan pelajaran, cara menghafal bahan pelajaran, cara membaca buku, cara membuat ringkasan dan ikhtisar serta keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan yang diwujudkan dalam bentuk panduan dan modul layanan BK.
2. Peningkatan motivasi belajar yang kurang diwujudkan dalam bentuk panduan dan modul layanan BK berupa kiat-kita atau tips untuk meningkatkan motivasi belajar, antara lain dengan mengajak peserta didik pada situasi yang berbeda dari rutinitas, pemberian penghargaan (pujian dan kata-kata bijak), membina dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, teman bergaul yang senang belajar, belajar dari internet, bergaul dengan orang yang optimis dan selalu berpikiran positif serta mencari motivator yang dapat mengarahkan peserta didik belajar.

3. Guru BK diberi jam khusus masuk kelas agar bisa melaksanakan program kerjanya sesuai dengan yang telah diprogramkan.
4. Penambahan guru BK harus segera dilakukan mengingat rasio jumlah guru BK dengan jumlah siswa asuh tidak rasional (perbandingan ideal 1 : 150 sedangkan realitasnya 1 : 377).

C. Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak terbaik sebagai berikut :

1. Orang tua siswa

Orang tua harus ikut terlibat dalam pengentasan masalah belajar siswa dengan cara menjalin komunikasi dengan wali kelas, guru BK, guru mata pelajaran dan pihak-pihak yang terkait dengan siswa, menciptakan hubungan hangat dengan anak serta memantau kegiatan anak sehari-hari.

2. Guru BK

Layanan BK lebih ditekankan pada upaya peningkatan keterampilan belajar meliputi keterampilan mengatur waktu belajar, mengulang bahan pelajaran, menghafal bahan pelajaran, membaca buku yang efektif, membuat ringkasan dan resume serta keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan dan peningkatan motivasi belajar siswa *underachiever* dan bekerjasama dengan orang tua siswa, wali kelas, serta guru mata pelajaran dalam pengentasannya,

3. Wali Kelas

Kerjasama antara wali kelas dengan guru BK dan pihak-pihak yang terkait lebih ditingkatkan tidak hanya pada saat siswa mengalami masalah, serta memonitor perkembangan siswanya baik dari aspek akademik maupun non akademiknya.

4. Kepala Sekolah

- a. Mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua siswa untuk membahas berbagai hal yang terkait dengan potensi dan bakat siswa yang harus dikembangkan untuk meminimalkan terjadi masalah siswa *underachiever*.
- b. Menginventarisir dan mengadministrasikan siswa *underachiever*, serta memfasilitasi upaya guru BK dan guru mata pelajaran serta pihak terkait dalam rangka penyusunan dan pelaksanaan program pengentasan masalah siswa *underachiever*.

5. Kepala Asrama

Kepala asrama harus bekerja sama dengan pihak sekolah dalam pembinaan siswa yang tinggal di asrama, terutama untuk melihat perkembangan siswa asrama selama di sekolah, demikian pula sebaliknya.

6. Penelitian lebih lanjut

Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengembangkan model program layanan BK yang efektif untuk meningkatkan keterampilan belajar, meningkatkan kemampuan diri pribadi dan motivasi belajar siswa *underachiever*.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu dan Widodo, S. 2003. *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Ahmad. 1996. *Antisipasi Dampak Negatif Kelas Unggulan*. Mimbar Pendidikan No. 3 tahun XV
- Akbar, Reni H. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Grasindo.
- Anwar, Desy. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Penerbit Amelia Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian* (Suatu Pendekatan Praktik) Jakarta. Rineka Cipta.
- Asniti. 2009. "Perbedaan Motivasi dan Keterampilan Belajar Mahasiswa yang Diterima Melalui Jalur PMDK dan SPMB serta Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling". *Tesis*. Padang : Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Atkidson, John W. 1978. *Personality, Motivation, and Achievement*. Washington : Hemisphere.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Buck, Ross. 1988. *Human Motivation and Emotion*. America : Jhon Willey & Sons, Inc.
- Burn, R.B. 1993. *Konsep Diri : Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Alih Bahasa oleh Eddy, Jakarta : Arcan.
- Davis, K.L. 1980. "is confidentiality in group counseling realistic", dalam *The Personnel and Guidance Journal*, 59(4), 197-201.
- Del Siegle & McCoah, DB. 2008. *Understanding Underachievement: Recent Research on Underachievement*. www.aare.edu.au
- Depdikbud. 1985. *Program Akta Mengajar V-B Komponen Dasar Pendidikan Tentang Diagnostik Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remedial*. Jakarta : Depdikbud.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Sumatera Barat. 1996. *Petunjuk Umum dan Teknis Penyelenggaraan Kelas Program Siswa Unggul (Kelas PSU)*.
- Depdikbud, Dirjen Dikdasmen. 1996. *Sekolah Menengah Umum Plus (Unggul)*. Jurnal Rehabilitasi dan Remediasi. No. 14 Tahun 5.
- Dimyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dinkmeyer, D.C & Muro, J.J. 1971. *Group Counseling : Theory and Practice*. Illionis : F.E. Peacock Publishers, Inc.

- Djamarah,Syaiful Bahri. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Elfi. 2002. "Peranan Guru Pembimbing Terhadap Siswa Bermotivasi Belajar Rendah di SMU Negeri 8 Padang". *Tesis*. Padang : Program Pascasarjana UNP Padang.
- Fry,Ron. 1994. *How to Study*. Singapore : S.S. Mubaruk & Brothers Pte.Ltd.
- Gallagher,J. James. 1985. *Teaching the Gifted Child*. Boston London Sidney. Toronto.
- Goleman,Daniel. (terjemahan). 1999. *Emotional Intelligence*. Jakarta : Gramedia.
- Gotman,John, (alih bahasa oleh T. Hemaya). 1999. *Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional*. Jakarta : Gramedia.
- Gysbers,N.C. 2004. Comprehensive Guidance and Counseling Programs. The Evolution of Accountability. *Professional School Counseling*, 8, 1-14
- Gysbers,N.C.& Henderson. 2006. *Developing and Managing Your School Guidance and Counseling Program* (4th ed.) Alexandria, VA : American Counseling Association.
- Haditono,Siti Rahayu. 1979. "Achievement Motivation, Parent Education, and Child Rearing Practice in Four Occupational Group". *Disertasi*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Hamalik,Oemar. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar: Membantu Guru Dalam Perencanaan, Pengajaran, Penilaian Perilaku, dan Memberi Kemudahan Kepada Siswa Dalam Belajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hasan,Iqbal. 2002. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartadinata,Sunarya. 1992. *Konsep dan Implikasi Keberbakatan*. University Press IKIP Bandung.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (edisi keempat). Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Koenjaraningrat(ed). 1997. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Marland, S.P. 1972. *Education of The Gifted and Talented*. Washington D.C. U.S. Office Education.
- Martinson,R.A. 1974. *The Identification of The Gifted and Talented Venture*, California.
- Munandar,Utami. 1982. *Anak-Anak Berbakat, Pembinaan dan Pendidikannya*. Jakarta : CV. Rajawali.

- 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah “Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang tua”*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- 1999. *Kreativitas dan Keberbakatan : Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- 2004. *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Munro, E.A., Manthel, R.J & Small, J.J. 1979. *Counseling : A Skill Approach*. Wellington : Methuen Publication (NZ),Ltd.
- Nasrun. 1998. *Kontribusi Intelelegensi, Sikap dan Motivasi Berprestasi Terhadap Keberhasilan Praktek Lapangan (PLK) Mahasiswa FPTK IKIP Padang di SMK Sumatera Barat*. Padang : Forum Pendidikan IKIP Padang No. 01 Th.XXIII.
- Natawijaya,Rochman. 1984. *Psikologi Belajar*. Jakarta : P2TK
- Nirwana,Herman.2006. *Bahan Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Padang : FIP Universitas Negeri Padang.
- Nurgiyanto,Burhan.2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Nurhizrah. 2009. *Manajemen Pendidikan Landasan Teori dan Perkembangannya*. Padang : UNP Press.
- Nurihsan, Achmad Juntika dan Akur Sudianto. 2005. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMP*. Jakarta : Grasindo
- Oxfordbrooks.ac.uk. 2006. *Underachievement: What do We Mean by Underachievement?*, (Online), diakses 13 Maret 2011.
- Pasaliputra,Dodi. 2000. “Program Ketrampilan Belajar Siswa yang Dilaksanakan oleh Guru Pembimbing di SMU Negeri 1 Kotamadya Jambi”. *Tesis*. Padang : Program Pascasarjana UNP Padang.
- Pascasarjana. 2011. *Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi*. Padang: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.
- Peters. WA., VanBoxtel. HW. 1999. *Irregular Error Pattern in Raven’s Standar Progressive Matrices: a Sign of Underachievement in Testing Situation?*. High ability studies Vol 10, No. 2
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas RI). Nomor 27 Tahun 2008. *Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor*. Jakarta: Sekretariat jenderal Departemen Pendidikan Nasional
- Prayitno,Elida. 1999. *Perkembangan Peserta Didik* (Diklat). FIP IKIP Padang.

- Prayitno. 1997. *Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Buku III)*. Jakarta : PT Bina Sumber Daya MIPA
- 1999. "Pelayanan Unggul Pengembangan Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional di Rumah dan di Sekolah". *Suara Pembimbing No. 4 Tahun II Juli-Desember*, hlm.14-19.
- 2001. *Pedoman Alat Ungkap Masalah (AUM) PTSDL format-2 SLTA*. Padang FIP IKIP Padang.
- 2003, *Panduan Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : Depdikbud Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
-2009. *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta : Kompas Gramedia.
- Purwanto,M Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rimm,Sylvia.(terjemahan). 1997. *Why Bright Kids Get Poor Grades*. Jakarta : Grasindo.
- Rivai, Veithzal dan Sylviana Murni.2009. *Education Management: Analisis Teori dan Praktik Edisi I*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rooijakers,Ad. 1991. *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta : Grafindo.
- Rumpak,Julius C dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (edisi 3).Jakarta : Balai Pustaka
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, Jonathan. 2011. *Buku Pintar IBM SPSS Statistics 19*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Scaffer, Kay F. 1980. *Sex-Role Issues in Mental Health*. Philipine : Addison-Wesley.
- Sholeh,Moch dan Y.A. Ichrom. 1996a. *Alternatif Pelayanan dan Pembelajaran Anak Berbakat di Sekolah Unggulan*. Jurnal Rehabilitasi dan remediasi No. 14 Tahun 5.
- 1996. *Identifikasi dan Pendidikan Dini Anak Berbakat*. Jakarta : Depdikbud.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sudjana,Nana.1982. *Dasar-dasar Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta : CV. Serajaya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukardi.2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sukardi,Dewa Ketut. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surya,Muhammad.1979. “Pengaruh Faktor-Faktor Non-Intelektual Terhadap Gejala Prestasi Kurang”. *Disertasi*. Bandung : FPS IKIP Bandung.
- Sofiyanita. 2003. “Kondisi Siswa Underachiever dan Layanan Pembelajaran Oleh Guru Pembimbing”. *Tesis*. Padang : Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Steers, Richard M. 1987. *Motivation and Work Behavior*. Singapore : McGrawHill Book Co.
- Surya,Moh. 1979. “Pengaruh Faktor-Faktor Non Intelektual Terhadap Gejala Berprestasi Kurang”. *Disertasi*. Bandung : Pascasarjana IKIP Bandung.
- Suteja,Heryanto. 1991. *Mengapa Anak Anda Malas Belajar?* Jakarta : Gramedia.
- Suratman. 2001. “Pelaksanaan Layanan Pembelajaran Oleh Guru Pembimbing Pada Siswa SMU Negeri 1 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman”. *Tesis*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Syah,Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sylvia,Rimm. 2000. *Why Bright Kids Get Poor Grades* (alih bahasa oleh A. Mangunhardjana). Jakarta : PT Gramedia Widiasarana.
- Tanjung,Sahrul. 2004. “Profil Siswa Underachiever dan Layanan Pembelajaran Oleh Guru Pembimbing di SMA Negeri 2 Padang”. *Tesis*. Padang : Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- The Liang Gie. 1994. *Cara Belajar yang Efektif* Jilid I dan II. Yogyakarta : Pusat Belajar Ilmu Berguna.
- Tolbert,E.L.1947. *Introduction to Counseling*. New York : McGraw Hill Book Company, Inc.
- Trevallion, Deborah. 2008. *Underachievement: A Model for Improving Academic Direction In Schools*. (www.aare.edu.au)
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wasty,Soemanto. 1989. *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Whiterington.1991. *Psikologi Pendidikan* (alih bahasa M.Buchori). Jakarta : Rineka Cipta.

- Widyastono,Hendry. 2002. 25 Maret. “Seminar Akselerasi Anak-Anak Berbakat”. *Republika*, hlm.14.
- Wijaya,Cece. 1996. *Pendidikan Remedial*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Winkel,W.S. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta : PT Grasindo
- Yusuf,A.Muri. 2005. *Dasar-dasar dan Teknik Evaluasi Pendidikan*. UNP Press.
- Yusuf,Syamsu dan A. Juntika Nurihsan. 2005. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Yusuf,Syamsu. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya

INSTRUMEN PENELITIAN

A. PENGANTAR

Instrumen ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang motivasi belajar Anda. Untuk itu Anda diharapkan memberikan jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan diri Anda. Anda tidak perlu takut, khawatir atau malu untuk mengemukakannya, karena apapun jawaban Anda tidak ada yang salah dan tidak mempengaruhi nilai hasil belajar Anda.

Jawaban yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dengan baik. Oleh sebab itu Anda tidak perlu ragu-ragu memberikan jawaban sesuai dengan keadaan Anda yang sesungguhnya. Atas perhatian dan kesediaan Anda diucapkan terima kasih.

Padang, Maret 2012

Peneliti

B. IDENTITAS

Nama :
 Jenis Kelamin :
 NIS :
 Kelas :
 Tanggal Pengisian :

C. PETUNJUK PENGISIAN

Pada lembaran berikut dikemukakan sejumlah pernyataan yang menyangkut motivasi dalam belajar. Anda diminta menyatakan keadaan motivasi yang Anda miliki dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu kolom, sesuai dengan keadaan diri Anda. Untuk masing-masing pernyataan disediakan empat pilihan jawaban, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Jarang/Tidak Pernah (JR).

Kategori Selalu (SL) dengan prosentase jawaban 76 – 100%

Kategori Sering (SR) dengan prosentase jawaban 51 – 75%

Kategori Kadang-kadang (KD) dengan prosentase jawaban 26 – 50%

Kategori Jarang/Tidak Pernah (JR) dengan prosentase jawaban 0 – 25%

Contoh :

Pernyataan :

Untuk mencapai prestasi belajar yang lebih SL SR KD JR
dari teman-teman lainnya, saya bersaing (X) (.....) (.....) (.....)

secara sehat dalam belajar dengan mereka

Jawaban :

Pada contoh di atas, Anda dimisalkan menjawab selalu “bersaing secara sehat dalam belajar”, oleh karena itu Anda menyilang kolom Selalu (SL) pada kolom jawaban.

SELAMAT MENGERJAKAN

NO	INDIKATOR DAN PERNYATAAN MASING-MASING INDIKATOR	JAWABAN			
		Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang-kadang (KD)	Jarang/Tidak Pernah (JR)
1	Jika saya terpaksa tidak mengikuti pelajaran, maka saya akan mengejar pelajaran yang tertinggal itu tanpa diingatkan oleh siapapun				
2	Saya terlebih dahulu berusaha sendiri mengatasi kesulitan dalam belajar				
3	Saya berusaha membahas atau mengerjakan soal-soal ujian yang telah lalu walaupun tidak disuruh guru				
4	Saya kurang yakin akan berhasil dalam belajar				
5	Saya bisa mengikuti pelajaran di kelas walaupun banyak gangguan dari teman-teman				
6	Saya senang kalau ada teman atau orang lain yang memberikan masukan atau kritikan terhadap pekerjaan yang saya buat				
7	Saya merasa tidak puas apabila ujian atau tugas-tugas saya tidak dinilai oleh guru				
8	Saya berusaha mendapatkan buku-buku pelajaran yang diperlukan sampai buku itu saya miliki				
9	Saya senang membaca buku-buku atau media lainnya yang berhubungan dengan bahan-bahan pelajaran				
10	Berdiskusi dengan teman tidak meningkatkan pengetahuan ataupun prestasi belajar saya di kelas				
11	Saya akan mendahulukan membeli buku-buku pelajaran yang saya perlukan dalam belajar daripada membeli keperluan lain yang kurang mendukung pelajaran di sekolah.				
12	Saya merasa senang kalau guru yang seharusnya mengajar tidak datang				
13	Saya merasa dirugikan apabila guru terlambat masuk kelas atau keluar lebih cepat dari jam yang semestinya				

NO	INDIKATOR DAN PERNYATAAN MASING-MASING INDIKATOR	JAWABAN			
		Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang-kadang (KD)	Jarang/Tidak Pernah (JR)
14	Saya berpendapat lebih baik jujur daripada memiliki prestasi belajar yang tinggi tetapi dicapai dengan cara yang curang atau membohongi diri sendiri.				
15	Saya lebih memilih hadiah uang daripada piagam penghargaan atas prestasi belajar yang telah saya peroleh				
16	Jika saya mendapat kesulitan yang tidak dapat dipecahkan, saya segera meminta bantuan kepada teman				
17	Saya menjadi kurang bersemangat apabila menghadapi persoalan rumit dalam belajar				
18	Saya tetap berusaha belajar dengan giat meskipun tidak ada ulangan atau ujian				
19	Kalau perlu saya meminta bantuan atau berkonsultasi kepada guru untuk mengatasi kesulitan saya dalam belajar				
20	Saya ragu melontarkan ide untuk dibahas bersama teman-teman di kelas atau di sekolah				
21	Saya berusaha mempelajari materi pelajaran tertentu sampai materi itu betul-betul saya mengerti				
22	Walaupun teman-teman mengatakan bahwa tugas pelajaran yang diberikan guru sangat sukar, namun saya tetap mengerjakannya dengan sungguh-sungguh				
23	Saya mengerjakan PR sesegera mungkin, setiap ada waktu, baik di sekolah maupun di rumah, atau di tempat lain yang memungkinkan untuk mengerjakan PR tersebut				
24	Saya meninggalkan kegiatan-kegiatan belajar untuk sementara waktu kalau ada teman yang mengajak bermain				
25	Bila saya menemukan soal-soal pelajaran yang sulit di sekolah, saya berusaha untuk memecahkannya sendiri di rumah sampai dapat menemukan jawabannya				

NO	INDIKATOR DAN PERNYATAAN MASING-MASING INDIKATOR	JAWABAN			
		Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang-kadang (KD)	Jarang/Tidak Pernah (JR)
26	Kurangnya perhatian guru terhadap saya, menyebabkan saya malas menyelesaikan tugas-tugas pelajaran yang diberikan guru itu kepada saya				
27	Kegagalan saya dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang diberikan guru, tidak membuat saya putus asa dalam belajar				
28	Saya berusaha datang ke sekolah tepat pada waktunya walaupun ada halangan, seperti agak kurang sehat atau hujan lebat				
29	Saya yakin bisa mengikuti pelajaran yang diberikan guru asal memperhatikannya dengan sungguh-sungguh				
30	Saya merasa puas kalau guru-guru mengembalikan tugas-tugas saya, sehingga saya mengetahui kekurangan atau kelemahan saya				
31	Saya malas belajar karena melihat guru yang memperlakukan siswanya secara tidak adil				
32	Semakin sulit suatu pelajaran, semakin tidak suka saya mempelajarinya				
33	Saya lebih mementingkan kegiatan belajar daripada mengikuti kegiatan lain yang kurang terkait dengan kegiatan belajar saya				
34	Saling bantu-membantu dalam mengerjakan soal-soal ujian adalah sesuatu yang wajar				
35	Saya akan menyisihkan uang saku dan menabungkannya di bank untuk persiapan biaya sekolah atau membeli buku				
36	Saya merasa sangat merugi apabila tidak dapat masuk sekolah				
37	Saya kurang bersemangat belajar karena perlengkapan belajar saya tidak memadai				
38	Bila saya mendapat nilai rendah dalam ujian, saya akan membiarkannya karena sudah lebih baik daripada nilai sebelumnya				

NO	INDIKATOR DAN PERNYATAAN MASING-MASING INDIKATOR	JAWABAN			
		Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang-kadang (KD)	Jarang/Tidak Pernah (JR)
39	Dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, saya berusaha mendiskusikannya dengan orang lain supaya hasil yang saya peroleh maksimal				
40	Semakin tinggi hasil belajar yang saya peroleh, semakin besar pula tanggung jawab terhadap pelajaran yang terkait				
41	Dalam ujian saya yakin dengan jawaban-jawaban yang saya buat sendiri				
42	Saya memanfaatkan waktu istirahat atau jam kosong untuk membaca atau meminjam buku diper-pustakaan sekolah				
43	Bagi saya lebih baik bersenang-senang dengan teman di kantin sekolah daripada mengikuti kegiatan belajar di kelas yang menuntut saya harus berpikir keras				
44	Pertanyaan teman tentang pelajaran kepada saya, saya rasakan sebagai sesuatu yang mengganggu				
45	Saya berusaha menyelesaikan tugas-tugas pelajaran yang diberikan oleh guru tepat waktu				
46	Saya rajin belajar karena ingin mewujudkan cita-cita saya sejak kecil				
47	Ketika saya mendapat nilai rendah dalam ujian, maka saya menjadi mudah putus asa				
48	Walau ada sejumlah mata pelajaran yang tidak saya sukai namun saya tetap menekuninya				
49	Jika saya belum berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik, saya terus memikirkannya dan penasaran dengan bagaimana cara-cara penyelesaiannya				
50	Saya tidak berani meminta penjelasan lebih lanjut kepada guru tentang pelajaran yang tidak jelas bagi saya				
51	Saya mengerjakan setiap tugas mata pelajaran dengan usaha maksimal tanpa menghitung-hitung				

NO	INDIKATOR DAN PERNYATAAN MASING-MASING INDIKATOR	JAWABAN			
		Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang-kadang (KD)	Jarang/Tidak Pernah (JR)
52	Mengerjakan tugas dan ujian adalah sesuatu yang menyenangkan untuk mengukur prestasi saya dalam belajar				
53	Di rumah saya belajar dengan santai saja tanpa rencana yang harus dipersiapkan sebelumnya				
54	Untuk mencapai prestasi belajar yang baik, saya lebih senang terlebih dahulu belajar sendiri sehingga sebelum mencari bantuan pihak lain				
55	Saya takut ditanya oleh guru atau teman tentang materi pelajaran tertentu				
56	Saya tiba di sekolah tepat waktu				

PEDOMAN WAWANCARA

No	Pertanyaan
1.	Apakah Bapak/Ibu melakukan pengidentifikasi siswa yang diduga tergolong siswa <i>underachiever</i> ? Kalau Ya, bagaimana caranya? Dan apabila tidak dilakukan, mengapa?
2.	Apakah Bapak/Ibu bekerjasama dengan guru mata pelajaran dalam mengidentifikasi siswa <i>underachiever</i> ? Kalau ya, bagaimana caranya? Dan apabila tidak dilakukan, mengapa?
3.	Bagaimana dengan siswa yang prestasi belajar rendah apakah juga Bapak/ibu identifikasi? Kalau ya, bagaimana caranya? Dan apabila tidak dilakukan, mengapa?
4.	Apakah Bapak/Ibu mengidentifikasi siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar melalui AUM PTSCL? Kalau ya, bagaimana caranya? Dan apabila tidak, mengapa?
5.	Setelah Bapak/ibu data siswa yang tergolong <i>underachiever</i> ? Apakah Bapak/Ibu informasikan kepada guru mata pelajaran mereka? Kalau ya, bagaimana caranya? Dan kalau tidak dilakukan, mengapa?
6.	Apakah Bapak/Ibu juga menerima informasi dari guru mata pelajaran tentang kondisi siswa yang tergolong <i>underachiever</i> ? Kalau ya, bagaimana caranya? Dan apabila tidak dilakukan mengapa?
7	Adakah Bapak/Ibu bekerjasama dengan guru mata pelajaran dalam menangani permasalahan siswa <i>underachiever</i> ? Kalau ya, bagaimana caranya? Dan apabila tidak dilakukan, mengapa?
8	Pernahkan Bapak/Ibu memberikan layanan pembelajaran bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar? Kalau ya, bagaimana caranya? Dan apabila tidak dilakukan, mengapa ?
9	Apakah Bapak/Ibu memberi informasi kepada guru mata pelajaran tentang letak dan jenis kesulitan belajar siswa? Kalau ya, bagaimana caranya. Dan apabila tidak dilakukan, mengapa ?
10	Apa yang Bapak/Ibu lakukan setelah menerima informasi dari guru mata pelajaran tentang letak dan jenis kesulitan belajar siswa ? Kalau ya, bagaimana caranya. Dan apabila tidak dilakukan, mengapa?
11	Apakah Bapak/Ibu melakukan observasi untuk mengetahui karakteristik siswa <i>underachiever</i> ?
12	Pernahkan Bapak/Ibu melakukan kunjungan rumah untuk mengetahui keadaan siswa dengan tujuan memperoleh data tentang latar belakang keluarga siswa <i>underachiever</i> ?
13	Pernahkan Bapak/Ibu mengundang orang tua siswa untuk datang membicarakan kesulitan belajar siswa. Melakukan kerjasama dengan orang tua siswa untuk menangani masalah siswa <i>underachiever</i> ?
14	Apakah Bapak/Ibu bekerjasama dengan guru mata pelajaran dalam menyusun program bantuan pengajaran perbaikan/remedial berkaitan dengan materi pelajaran bagi siswa <i>underachiever</i> ?
15	Apakah Bapak/Ibu melaksanakan layanan bimbingan dan konseling secara klasikal? Kalau ya, bagaimana pelaksanaannya. Dan apabila tidak dilakukan, mengapa?
16	Apakah Bapak/Ibu melaksanakan layanan pembelajaran kepada siswa berkaitan dengan : a. Cara dan kebiasaan belajar yang baik, b. Motivasi belajar Kalau ya, bagaimana caranya? Dan apabila tidak dilakukan mengapa?
17	Apakah Bapak/Ibu memberikan layanan informasi kepada siswa <i>underachiever</i> ? Kalau ya, bagaimana caranya? Dan apabila tidak dilakukan, mengapa?

AUM PTS/SLTA		RAHASIA																																																																																																																																						
DATA KELLOMPOK																																																																																																																																								
Sekolah	SMAN 1 MATAULI PANDAN																																																																																																																																							
Kelas	X																																																																																																																																							
Jurusan	-																																																																																																																																							
Jumlah Siswa	30 ORANG																																																																																																																																							
Tgl. Pengadministrasian	03 Maret 2012																																																																																																																																							
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="6">Skor Mutu Kegiatan Belajar</th> <th colspan="6">Masalah Belajar</th> </tr> <tr> <th rowspan="3">BIDANG MASALAH (Komponen)</th> <th rowspan="3">Kode Item</th> <th rowspan="3">Jumlah Item</th> <th rowspan="3">Skor Ideasi</th> <th colspan="3">Skor Rata-rata</th> <th rowspan="3">Ter- tinggi</th> <th rowspan="3">Ter- rendah</th> <th rowspan="3">Masalah Keseluruhan</th> <th colspan="3">Skor Rata-rata</th> </tr> <tr> <th rowspan="2">Skor Ter- tinggi</th> <th rowspan="2">Skor Ter- rendah</th> <th rowspan="2">Skor Keseluruhan</th> <th rowspan="2">Skor Kamp</th> <th rowspan="2">Skor Total</th> <th rowspan="2">Skor Rata-rata</th> <th rowspan="2">Kamp</th> <th rowspan="2">Total</th> </tr> <tr> <th>%</th> <th>%</th> <th>%</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Prasyarat Penguasaan Materi Pelajaran</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>6</td> <td>7</td> <td>8</td> <td>9</td> <td>10</td> <td>11</td> <td>12</td> <td>13</td> <td>14</td> <td>15</td> <td>16</td> </tr> <tr> <td>2. Keterampilan Belajar</td> <td>T</td> <td>75</td> <td>150</td> <td>129</td> <td>22</td> <td>1630</td> <td>54.33</td> <td>36.22</td> <td>40.67</td> <td>37</td> <td>5</td> <td>548</td> <td>18.3</td> <td>24.36</td> <td>49.95</td> </tr> <tr> <td>3. Sarana Belajar</td> <td>S</td> <td>15</td> <td>30</td> <td>30</td> <td>9</td> <td>517</td> <td>17.23</td> <td>57.44</td> <td>12.90</td> <td>7</td> <td>0</td> <td>83</td> <td>2.8</td> <td>18.44</td> <td>7.57</td> </tr> <tr> <td>4. Keadaan Diri Sendiri</td> <td>D</td> <td>30</td> <td>60</td> <td>55</td> <td>11</td> <td>728</td> <td>24.27</td> <td>40.44</td> <td>18.16</td> <td>15</td> <td>1</td> <td>197</td> <td>6.6</td> <td>21.89</td> <td>17.96</td> </tr> <tr> <td>5. Keadaan Lingkungan Fisik dan Lingkungan Sosio-Emosional</td> <td>L</td> <td>25</td> <td>50</td> <td>45</td> <td>10</td> <td>679</td> <td>22.63</td> <td>45.27</td> <td>16.94</td> <td>14</td> <td>0</td> <td>161</td> <td>5.4</td> <td>21.47</td> <td>14.68</td> </tr> <tr> <td>Keseluruhan</td> <td></td> <td>165</td> <td>330</td> <td>290</td> <td>66</td> <td>4008</td> <td>133.60</td> <td>40.48</td> <td>100.00</td> <td>46</td> <td>6</td> <td>1097</td> <td>36.6</td> <td>22.16</td> <td>100.00</td> </tr> </tbody> </table>				Skor Mutu Kegiatan Belajar						Masalah Belajar						BIDANG MASALAH (Komponen)	Kode Item	Jumlah Item	Skor Ideasi	Skor Rata-rata			Ter- tinggi	Ter- rendah	Masalah Keseluruhan	Skor Rata-rata			Skor Ter- tinggi	Skor Ter- rendah	Skor Keseluruhan	Skor Kamp	Skor Total	Skor Rata-rata	Kamp	Total	%	%	%	1. Prasyarat Penguasaan Materi Pelajaran	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	2. Keterampilan Belajar	T	75	150	129	22	1630	54.33	36.22	40.67	37	5	548	18.3	24.36	49.95	3. Sarana Belajar	S	15	30	30	9	517	17.23	57.44	12.90	7	0	83	2.8	18.44	7.57	4. Keadaan Diri Sendiri	D	30	60	55	11	728	24.27	40.44	18.16	15	1	197	6.6	21.89	17.96	5. Keadaan Lingkungan Fisik dan Lingkungan Sosio-Emosional	L	25	50	45	10	679	22.63	45.27	16.94	14	0	161	5.4	21.47	14.68	Keseluruhan		165	330	290	66	4008	133.60	40.48	100.00	46	6	1097	36.6	22.16	100.00
Skor Mutu Kegiatan Belajar						Masalah Belajar																																																																																																																																		
BIDANG MASALAH (Komponen)	Kode Item	Jumlah Item	Skor Ideasi	Skor Rata-rata			Ter- tinggi	Ter- rendah	Masalah Keseluruhan	Skor Rata-rata																																																																																																																														
				Skor Ter- tinggi	Skor Ter- rendah	Skor Keseluruhan				Skor Kamp	Skor Total	Skor Rata-rata	Kamp	Total																																																																																																																										
															%	%	%																																																																																																																							
1. Prasyarat Penguasaan Materi Pelajaran	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																																																																								
2. Keterampilan Belajar	T	75	150	129	22	1630	54.33	36.22	40.67	37	5	548	18.3	24.36	49.95																																																																																																																									
3. Sarana Belajar	S	15	30	30	9	517	17.23	57.44	12.90	7	0	83	2.8	18.44	7.57																																																																																																																									
4. Keadaan Diri Sendiri	D	30	60	55	11	728	24.27	40.44	18.16	15	1	197	6.6	21.89	17.96																																																																																																																									
5. Keadaan Lingkungan Fisik dan Lingkungan Sosio-Emosional	L	25	50	45	10	679	22.63	45.27	16.94	14	0	161	5.4	21.47	14.68																																																																																																																									
Keseluruhan		165	330	290	66	4008	133.60	40.48	100.00	46	6	1097	36.6	22.16	100.00																																																																																																																									
PADANG, 03 MARET 2012 KONSELOR																																																																																																																																								
SETYO LELONO, S.Pd.,Kons.																																																																																																																																								

**REKAPITULASI HASIL PENGISIAN INSTRUMEN PENELITIAN SISWA KELAS X
SMANEGERI 1 MATAULI PANDAN T.P. 2011/2012**

Angket Motivasi Belajar Siswa
X (sepuluh)

REKAPITULASI HASIL PENGISIAN INSTRUMEN PENELITIAN SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 MATAULI PANDAN T.P. 2011/2012

Instrumen
Kelas
: X (sepuluh)

: ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

NO	NAMA SISWA	KODE SISWA	KLS JK	ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA																					
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	PUJI ARIZA	001	X.1 F	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	-	+	+
2	RICKY R BUTAR BUTAR	002	X.1 M	4	2	2	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4
3	NICO HARRO SILALAHI	003	X.1 M	3	2	3	2	3	3	4	2	3	1	2	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2
4	ABDUL MAHFUZH	004	X.1 M	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	4	3
5	JOEL BILL CLINTON SITOHANG	006	X.2 M	3	3	1	3	3	4	3	3	2	4	4	2	2	3	4	3	3	1	1	3	2	2
6	SERINENNII KARTIKA P	007	X.2 F	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	FARHAN SYARIF NST	008	X.1 M	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3
8	GERRY MALTIDO SURBAKTI+C41	009	X.1 M	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
9	ANDREW STUMORANG	010	X.3 M	2	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	2	2
10	MEDALI RAMADHANI	011	X.3 F	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3
11	MARINI ULFA SIREGAR	012	X.4 F	2	3	2	3	4	3	2	3	4	2	2	1	4	4	2	1	1	2	2	2	2	2
12	YANGGI DEC LORENZA TAMPUBOLON	013	X.4 F	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3
13	YESSYCA EFRIANI SIAHAAN	014	X.4 F	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2
14	RIFKA AMBARITA	015	X.4 F	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
15	YINEKA OKTAVIYANTI LUMBAN TOBING	016	X.5 F	4	3	2	3	3	4	2	2	1	3	2	3	1	3	2	3	4	3	2	4	4	3
16	VERANIA DUARIA SINAGA	017	X.5 F	4	3	2	3	1	4	2	2	3	2	4	1	4	2	1	4	2	1	2	2	2	3
17	RISKA MEIKANA BR GINTING	018	X.6 F	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3
18	ADELINA Y E MARPAUNG	019	X.6 F	4	3	2	3	1	2	4	3	2	2	4	4	4	3	4	2	2	3	1	3	3	3
19	EGY PEBRINA BR SEMBIRING	020	X.7 F	3	3	1	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	1	3	3	2	2	2
20	LIAN LAURA PAPERINA	021	X.8 F	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	2	2	2	4	2	2
21	NALOM MARLUI TUA	022	X.5 M	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3
22	AIDA R FITRIANA	023	X.8 F	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	1	3	4	3
23	DEARINYA BR HALOHO	024	X.8 F	3	2	3	2	4	2	2	4	3	2	4	2	2	4	3	3	2	1	3	3	2	2
24	JEAN ELISA SIAHAAN	025	X.9 F	2	4	4	2	1	2	2	4	2	2	4	2	1	4	4	4	1	2	3	1	2	3
25	ALIF FITRA ARIELA	026	X.11 M	3	4	2	4	3	2	4	4	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	3
26	AVE MARIA SHOTANG	027	X.11 F	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
27	DEBBY RASTRIANA	028	X.11 F	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3
28	FRANKLIN ISHAK H HUTAGALUNG	029	X.11 M	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
29	WILBERT RAMONRAY BUTAR BUTAR	030	X.11 M	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
30	RENICA NURHERMAWATI	031	X.1 F	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3
			JUMLAH	89	95	73	88	76	94	101	83	82	101	92	87	76	102	107	91	73	73	69	84	86	79


```

GET DATA
/TYPE=XLS
/FILE='C:\Users\mama\Documents\UJI-1.xls'
/SHEET=name 'Sheet1'
/CELLRANGE=full
/READNAMES=off
/ASSUMEDSTRWIDTH=32767.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
RELIABILITY
/VARIABLES=V1 V2 V3 V4 V5 V6 V7 V8 V9 V10 V11 V12 V13 V14 V15 V16 V17 V18 V19 V20 V21 V22 V23 V24 V25 V26 V
27 V28 V29 V30 V31 V32
V33 V34 V35 V36 V37 V38 V39 V40 V41 V42 V43 V44 V45 V46 V47 V48 V49 V50 V51 V52 V53 V54 V55 V56 V57 V58 V5
9 V60 V61 V62
V63 V64 V65 V66 V67 V68 V69 V70 V71 V72 V73
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL CORR.

```

Reliability

[DataSet1]

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.912	.916	73

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
V1	2.70	.702	30
V2	2.97	.669	30
V3	2.43	.679	30
V4	2.10	.662	30
V5	2.10	.548	30
V6	2.87	.776	30
V7	2.67	.844	30
V8	3.47	.681	30
V9	3.47	.776	30
V10	2.67	.922	30
V11	3.47	.681	30
V12	3.33	.758	30
V13	3.37	.718	30
V14	2.93	1.112	30
V15	3.23	.626	30
V16	2.50	.974	30
V17	3.40	.855	30
V18	3.63	.809	30
V19	3.60	.675	30
V20	3.27	.740	30
V21	2.23	.971	30
V22	2.70	1.022	30
V23	2.93	1.048	30
V24	2.43	.898	30
V25	3.83	.592	30
V26	2.83	.834	30
V27	2.90	.662	30
V28	2.60	.968	30
V29	2.70	.915	30
V30	3.00	.788	30
V31	3.33	.844	30
V32	2.33	.711	30
V33	2.87	.819	30

V34	3.10	.960	30
V35	2.40	1.003	30
V36	2.77	.898	30
V37	3.50	.630	30
V38	2.40	1.037	30
V39	2.50	.900	30
V40	3.43	.858	30
V41	3.60	.621	30
V42	2.03	.809	30
V43	2.57	1.040	30
V44	3.03	.669	30
V45	2.53	.860	30
V46	2.77	.935	30
V47	2.30	.877	30
V48	3.43	.774	30
V49	2.83	.986	30
V50	3.40	.855	30
V51	3.10	.759	30
V52	3.40	.724	30
V53	3.13	.900	30
V54	2.17	.592	30
V55	3.50	.731	30
V56	3.23	.774	30
V57	3.30	.837	30
V58	3.17	.747	30
V59	3.67	.711	30
V60	3.03	1.033	30
V61	2.63	1.066	30
V62	3.30	.596	30
V63	2.97	.765	30
V64	2.57	.728	30
V65	2.80	.761	30
V66	2.87	.937	30
V67	3.20	.887	30
V68	2.63	.850	30
V69	2.80	.805	30
V70	2.87	.681	30
V71	3.63	.718	30
V72	3.00	.830	30
V73	3.00	.643	30

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Inter-Item Correlations	.130	-.551	.743	1.294	-1.350	.046	73

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
V1	212.73	472.133	.528	.	.910
V2	212.47	474.809	.463	.	.910
V3	213.00	481.793	.218	.	.912
V4	213.33	494.092	-.197	.	.914
V5	213.33	478.644	.409	.	.911
V6	212.57	474.737	.396	.	.911
V7	212.77	470.254	.485	.	.910
V8	211.97	478.999	.311	.	.911
V9	211.97	475.068	.386	.	.911
V10	212.77	473.013	.371	.	.911
V11	211.97	483.206	.169	.	.912
V12	212.10	471.128	.518	.	.910
V13	212.07	479.375	.281	.	.911
V14	212.50	457.845	.623	.	.908
V15	212.20	474.441	.510	.	.910
V16	212.93	475.926	.279	.	.912
V17	212.03	477.413	.284	.	.911
V18	211.80	480.166	.223	.	.912
V19	211.83	473.316	.510	.	.910
V20	212.17	484.902	.101	.	.913
V21	213.20	466.579	.505	.	.909
V22	212.73	459.513	.643	.	.908
V23	212.50	481.914	.124	.	.913
V24	213.00	469.862	.464	.	.910
V25	211.60	489.559	-.045	.	.913
V26	212.60	471.283	.463	.	.910
V27	212.53	468.602	.687	.	.909
V28	212.83	459.592	.679	.	.908
V29	212.73	470.340	.442	.	.910
V30	212.43	466.599	.632	.	.909

V31	212.10	482.783	.141	.	.912
V32	213.10	480.024	.263	.	.911
V33	212.57	469.978	.509	.	.910
V34	212.33	465.057	.550	.	.909
V35	213.03	482.378	.121	.	.913
V36	212.67	469.678	.469	.	.910
V37	211.93	475.857	.454	.	.910
V38	213.03	480.585	.156	.	.913
V39	212.93	486.547	.035	.	.913
V40	212.00	488.069	-.002	.	.914
V41	211.83	480.075	.304	.	.911
V42	213.40	493.972	-.164	.	.915
V43	212.87	474.051	.300	.	.911
V44	212.40	473.352	.513	.	.910
V45	212.90	473.472	.388	.	.911
V46	212.67	478.092	.239	.	.912
V47	213.13	477.361	.277	.	.911
V48	212.00	473.862	.424	.	.910
V49	212.60	473.903	.323	.	.911
V50	212.03	468.171	.536	.	.909
V51	212.33	480.230	.238	.	.912
V52	212.03	472.999	.483	.	.910
V53	212.30	471.803	.413	.	.910
V54	213.27	475.789	.488	.	.910
V55	211.93	477.099	.348	.	.911
V56	212.20	464.648	.704	.	.908
V57	212.13	488.120	-.002	.	.914
V58	212.27	472.754	.475	.	.910
V59	211.77	473.909	.463	.	.910
V60	212.40	482.869	.106	.	.913
V61	212.80	474.786	.276	.	.912
V62	212.13	475.016	.514	.	.910
V63	212.47	477.637	.315	.	.911
V64	212.87	471.085	.542	.	.910
V65	212.63	474.378	.416	.	.910
V66	212.57	482.668	.126	.	.913
V67	212.23	468.254	.513	.	.909
V68	212.80	472.855	.410	.	.910
V69	212.63	469.482	.533	.	.909
V70	212.57	467.840	.693	.	.909
V71	211.80	487.200	.032	.	.913
V72	212.43	505.289	-.462	.	.917
V73	212.43	480.323	.284	.	.911

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
215.43	488.737	22.107	73

NO	KODE	SKOR						MASALAH						KOMPARASI					
		P	T	S	D	L	JUMLAH	P	T	S	D	L	JUMLAH	MUTU	MAS	MOT	BEL	BEL	BEL
1	001	27	88	20	44	35	214	65	4	17	2	4	3	30	18	214	30	185	
2	002	33	129	28	55	45	290	88	3	5	0	1	1	10	6	290	10	194	
3	003	11	48	9	11	90	27	5	19	7	11	14	56	34	90	56	161		
4	004	18	49	17	30	14	128	39	1	17	2	5	5	30	18	128	30	180	
5	006	18	49	15	20	18	120	36	3	18	2	7	3	33	20	120	33	154	
6	007	18	70	14	28	23	153	46	1	8	5	3	4	21	13	153	21	169	
7	008	16	60	21	22	21	140	42	4	10	2	5	5	26	16	140	26	163	
8	009	10	31	11	15	10	77	23	7	18	3	6	8	42	25	77	42	157	
9	010	15	60	30	27	22	154	47	4	15	0	6	8	33	20	154	33	174	
10	011	20	85	20	36	33	194	59	2	11	1	2	1	17	10	194	17	190	
11	012	5	30	20	22	19	96	29	7	34	1	9	6	57	35	96	57	136	
12	013	3	22	12	14	16	67	20	7	26	4	9	8	54	33	67	54	146	
13	014	12	47	15	23	34	131	40	6	22	1	3	0	32	19	131	32	176	
14	015	20	46	18	26	17	127	38	0	8	1	2	3	14	8	127	14	164	
15	016	7	46	17	23	25	118	36	4	26	5	11	8	54	33	118	54	160	
16	017	21	59	16	19	26	141	43	0	7	3	3	4	17	10	141	17	159	
17	018	17	51	11	19	25	123	37	4	16	6	5	5	36	22	123	36	183	
18	019	6	65	16	16	13	116	35	6	14	3	11	9	43	26	116	43	170	
19	020	6	25	11	13	11	66	20	8	37	6	15	9	75	45	66	75	153	
20	021	13	38	20	18	20	109	33	1	21	3	10	7	42	25	109	42	161	
21	022	18	62	22	29	32	163	49	0	14	1	4	3	22	13	163	22	193	
22	023	21	100	19	34	36	210	64	2	10	2	4	0	18	11	210	18	184	
23	024	15	26	12	19	15	87	26	1	25	4	5	8	43	26	87	43	151	
24	025	9	34	15	16	27	101	31	5	28	4	11	4	52	32	101	52	143	
25	026	24	51	19	18	19	131	40	2	21	1	9	4	37	22	131	37	156	

26	027	15	50	16	26	22	129	39	4	6	1	5	3	19	12	129	19	172
27	028	6	29	12	19	15	81	25	6	26	7	9	9	57	35	81	57	152
28	029	11	35	20	18	26	110	33	5	32	2	12	5	56	34	110	56	157
29	030	15	58	16	29	18	136	41	3	25	4	9	8	49	30	136	49	166
30	031	24	87	25	39	31	206	62	3	12	0	1	6	22	13	206	22	171
JUMLAH		454	1630	517	728	679	4008	108	548	83	197	161	1097	4008	1097	4980		
IDEAL		1200	4500	900	1800	1500		0	0	0	0	0	0					
PROSENTASE		37.83	36.22	57.44	40.44	45.27		9.85	49.95	7.57	17.96	14.68						
MAX		33	129	30	55	45	290	88	8	37	7	15	14	75	45	290	75	194
MIN		3	22	9	11	10	66	20	0	5	0	1	0	10	6	66	10	136
MEAN		15.13	54.33	17.23	24.27	22.63	133.60	40.48	3.60	18.27	2.77	6.57	5.37	37	22.16	134	37	166
MEDIAN		15.00	49.50	16.50	22.00	21.50	127.50	38.64	4.00	17.50	2.00	5.50	5.00	35	20.91	128	35	164
MODUS		18.00	49.00	20.00	19.00	11.00	131.00	39.70	4.00	26.00	1.00	5.00	8.00	30	18.18	131	30	161
STDEV/ASI		7.07	24.35	4.98	9.79	8.61	49.50	15.00	2.30	8.57	2.05	3.69	3.17	16	9.91	49	16	15

SURAT IZIN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Prof. Dr. H. Prayitno, M.Sc.Ed.
Status : Tim Penyusun AUM PTSSDL Format-2 SLTA

Menyatakan dengan senang hati mengizinkan saudara :

Nama : Setyo Lelono
Status : Mahasiswa PPs UNP
Program Studi Bimbingan dan Konseling
NIM : 19132

Menggunakan AUM PTSSDL Format-2 SLTA, sebagai instrumen pengumpulan data dalam rangka penyusunan tesis Magister Pendidikan (S2) Program Pasca Sarjana UNP dengan judul : Masalah Siswa *Underachiever* dan Peran Guru Pembimbing Dalam Pengentasannya (Studi di SMA Negeri 1 Matauli Pandan “RSBI” Kabupaten Tapanuli Tengah)

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Padang

Pada Tanggal : 24 Januari 2012



Prof. Dr. H. Prayitno, M.Sc.Ed.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PROGRAM PASCASARJANA**

Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131

Telp. (0751) 7051147, (0751) 445087, Fax. (0751) 445088, Operator UNP (0751) 7051260
Homepage : www.pps.unp.ac.id , E-mail: ppsунp_padang@yahoo.co.id

Nomor : 689/UN35.15/PL/2012 Padang, 8 Maret 2012
Hal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Tapanuli Tengah
di Sibolga

Dengan hormat,
Melalui surat ini kami informasikan kepada Saudara bahwa salah seorang mahasiswa
Program Magister (S-2) Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang namanya
tertera di bawah ini:

Nama : Setyo Lelono
NIM : 19132
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Konsentrasi : --

Akan melaksanakan penelitian di instansi yang Saudara pimpin dalam rangka penulisan
tesis dengan judul: *Masalah Siswa Underachiever dan Peran Guru Pembimbing dan
Peran Guru Pembimbing dalam Pengentasannya (Studi di SMA Negeri 1 Matauli
Pandan "RSBI" Kabupaten Tapanuli Tengah)*. Demi kelancaran kegiatan tersebut kami
mengharapkan bantuan dan keizinan Saudara.

Demikianlah kami sampaikan, atas kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih.





PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
YAYASAN PENDIDIKAN MARSIPATURE HUTANA BE
SMA N 2 PLUS SIPIROK

Kecamatan Sipirok Telp. (0634) 41224 Tapanuli Selatan 22742



SURAT KETERANGAN
No. 420 / 241 / 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dra. Misdarwani Harahap**
NIP : 19570808 198403 2 004
Pangkat / Gol Ruang : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala SMA Neg 2 Plus Sipirok

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Setyo Lelono**
NIM : 19132
Program Studi : BK

Mahasiswa tersebut diatas pada hari Rabu, 15 Februari 2012, telah mengambil data dari Ibu Kepala Sekolah, guru dan dan siswa SMA Negeri 2 Plus Sipirok Kabupaten Tapanuli selatan untuk Uji Coba Instrumen Penelitian : **“Masalah Siswa Underachiever dan Peran Guru Pembimbing dalam Pengentasannya”**.

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.





PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH DINAS PENDIDIKAN

Jl. Raja Junjungan Lubis No. _ Telp. 0631. 371134 / Fax. 0631. 371041 PANDAN – 22611
<http://disdikapteng.wordpress.com>

Pandan, 19 Maret 2012

Nomor : 421.3/259/2012
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala SMA Negeri 1 Matauli Pandan
di
Pandan

Dengan hormat, membaca Surat Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang nomor : 689/UN35.15/PL/2012 tanggal 08 Maret 2012 perihal pokok surat diatas , maka Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah menyatakan memberi Izin Penelitian Kepada mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang atas nama :

Nama : Setyo Lelono
NIM : 19132
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Tesis : Masalah Siswa Underachiever dan Peran Guru Pembimbing dalam Pengentasannya (Studi di SMA Negeri 1 Matauli Pandan “RSBI” Kabupaten Tapanuli Tengah)

Demikian disampaikan untuk dapat dimaklumi dan kami ucapkan terimakasih.



Tembusan Yth :

- 1.Bupati Tapanuli Tengah di Pandan¹⁷⁸
- 2.Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang di Padang
- 3.Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
SMA NEGERI 1 MATAULI PANDAN**

Jl. Ki Hadjar Dewantara No. 01 Pandan Tapanuli Tengah

Telp / Faks : (0631) 371997/(0631) 371996

web site : www.sman1-matauli.sch.id



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 422/H/42 /SMAN-1.MTN/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Matauli Pandan, dengan ini
merangkan :

Nama : Setyo Lelono

NIM : 19132

Program Studi/Jurusan : S2/Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Bahwa nama yang tersebut di atas telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul
is : "Masalah Siswa *Underachiever* dan Peran Guru Pembimbing Dalam Pengentasannya"
di di SMA Negeri 1 Matauli Pandan "RSBI" Kabupaten Tapanuli Tengah), yang
lsanakan dari bulan Maret sampai bulan April 2012

nikian Surat Keterangan ini diberikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pandan, 9 April 2012



Kepala SMAN 1 Matauli Pandan

Drs. SUMARTONO

NIP. 19520921 197803 1 001

Panduan dan Modul

Layanan Bimbingan dan Konseling
Bagi Peserta Didik SMA



Disusun Oleh :
SETYO LELONO

Kata Pengantar

Panduan dan modul ini merupakan bahan bagi guru bimbingan dan konseling/konselor dalam upaya peningkatan keterampilan belajar dan motivasi belajar bagi peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA). Diharapkan panduan dan modul ini dapat digunakan guru bimbingan dan konseling/konselor sebagai salah satu sarana layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik di sekolah.

Panduan dan modul ini adalah bagian kecil dari upaya guru bimbingan dan konseling/konselor di sekolah dalam upaya peningkatan keterampilan belajar dan motivasi belajar. Upaya peningkatan keterampilan belajar maupun motivasi belajar peserta didik, terutama peserta didik yang mengalami masalah *underachiever*, memerlukan dukungan dari berbagai pihak baik dari sekolah, orang tua, maupun masyarakat.

Besar harapan panduan dan modul ini dapat bermanfaat bagi guru bimbingan dan konseling/konselor untuk membantu mengentaskan masalah peserta didik *underachiever* yang anda temukan di sekolah anda.

Padang, Juni 2012
Mahasiswa PPs –BK UNP

Setyo Lelono
NIM. 19132

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi.....	3
A. Panduan Umum.....	4
B. Panduan Pelaksanaan.....	5
C. Materi Layanan Bimbingan dan Konseling.....	6
Kegiatan Layanan I.....	8
Kiat/Tips Belajar Sendiri(Meningkatkan Keterampilan Belajar):	
1. Mengatur waktu belajar.....	8
2. Mengulangi bahan pelajaran.....	16
3. Menghafal bahan pelajaran.....	17
4. Membaca buku.....	20
5. Membuat ringkasan dan ikhtisar.....	25
6. Bertanya dan menjawab pertanyaan.....	30
Kegiatan Layanan II.....	34
Kiat/Tips Meningkatkan Motivasi Belajar	
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	34
2. Perbedaan Motivasi Belajar.....	35
3. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar.....	36
4. Kiat/Tips Meningkatkan Motivasi Belajar.....	37
Daftar Pustaka.....	42